



# LAPORAN

**HASIL AUDIT KEUANGAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH  
MIFTAHUL ULMU BANGKALAN**

**TAHUN ANGGARAN 2020-2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Audit Keuangan STIT Miftahul Ulum Bangkalan Tahun Anggaran 2020–2022 ini telah diperiksa, dibahas, dan disahkan oleh Yayasan Miftahul Ulum Al-Islamy sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan lembaga.

Dokumen ini dinyatakan layak untuk digunakan sebagai dasar evaluasi, perencanaan, serta pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan perguruan tinggi.

Bangkalan, 21 September 2022

**Wakil Ketua II  
STIT Miftahul Ulum  
Bangkalan**

**Moh. Fanani, M.Fil.I**

**Ketua  
STIT Miftahul Ulum  
Bangkalan**

**Dr. H. Ach Subaidi Af, M.Pd**

**Disahkan oleh,  
Ketua Yayasan  
Miftahul Ulum Al-Islamy**

**KH. Moh Ayyub Mustofa,  
M.A**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, laporan Audit Keuangan STIT Miftahul Ulum Bangkalan Tahun Anggaran 2020–2022 ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun oleh Tim Audit Yayasan Miftahul Ulum Al-Islamy sebagai bentuk pengawasan dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan kepada yayasan, sekaligus menjadi sarana untuk mewujudkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan profesionalitas dalam tata kelola keuangan perguruan tinggi.

Audit keuangan dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh pendapatan dan belanja telah dilaksanakan sesuai ketentuan dan prinsip akuntansi yang berlaku, serta diarahkan untuk mendukung pencapaian Tri Dharma Perguruan Tinggi. Periode 2020–2022 memiliki konteks yang cukup menantang—terutama pada masa penyesuaian layanan akademik pascapandemi, penguatan pembelajaran digital, serta penataan ulang pola penagihan UKT/SPP. Karena itu, audit ini tidak hanya memeriksa angka-angka, tetapi juga menilai kepatuhan prosedur, kecukupan bukti transaksi, dan keterkaitan belanja dengan output kegiatan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung proses audit ini, khususnya pimpinan yayasan, pimpinan perguruan tinggi, pengelola keuangan, BAAK, dan unit-unit pelaksana kegiatan yang telah menyediakan dokumen pendukung. Semoga laporan ini bermanfaat sebagai rujukan pengambilan keputusan dan penguatan tata kelola keuangan STIT Miftahul Ulum Bangkalan.

Bangkalan, 21 September 2022  
Tim Audit Yayasan

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
BAB II PEROLEHAN DAN PENGGUNAAN DANA TAHUN 2020–2022 .....	3
BAB III METODOLOGI AUDIT .....	6
BAB IV ANALISIS TEMUAN AUDIT .....	7
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI AUDIT .....	11
BAB VI PENUTUP .....	14
LAMPIRAN: RENCANA TINDAK LANJUT (RTL) .....	15

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

STIT Miftahul Ulum Bangkalan sebagai perguruan tinggi Islam di Kabupaten Bangkalan mengelola dana dari berbagai sumber—kontribusi mahasiswa, dukungan yayasan/pemerintah, serta sumber lain yang sah. Dengan karakter layanan pendidikan yang berbasis keislaman dan kependidikan, penggunaan dana diarahkan untuk menjaga layanan akademik, memperkuat mutu Tri Dharma, serta memastikan keberlangsungan pengembangan sarana, prasarana, dan SDM.

Audit keuangan tahun 2020–2022 penting untuk menjawab kebutuhan transparansi dan akuntabilitas, terlebih pada periode penyesuaian layanan dan pembelajaran yang menuntut efisiensi sekaligus ketertiban administrasi. Hasil audit diharapkan memberikan keyakinan bahwa transaksi keuangan telah dicatat, dilaporkan, dan digunakan sesuai ketentuan yang berlaku serta mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan lembaga.

### **B. Tujuan Audit**

1. Menilai kewajaran laporan keuangan, apakah telah disusun sesuai prinsip akuntansi dan ketentuan yang berlaku.
2. Mengukur efektivitas penggunaan anggaran dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Mengidentifikasi kesenjangan antara perencanaan (RKAT) dan realisasi anggaran, termasuk potensi inefisiensi dan risiko ketidakpatuhan.
4. Memberikan rekomendasi perbaikan agar pengelolaan keuangan pada periode berikutnya lebih efisien, efektif, dan akuntabel.

### **C. Ruang Lingkup Audit**

Audit mencakup pengelolaan keuangan STIT Miftahul Ulum Bangkalan pada Tahun Anggaran 2020–2022, meliputi sumber pendapatan serta belanja/penggunaan dana: operasional pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, investasi sarana-prasarana, investasi SDM, dan biaya administrasi terkait.

#### **D. Manfaat Audit**

1. Menjamin transparansi pengelolaan dana kepada yayasan dan pemangku kepentingan.
2. Memberikan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan (penetapan prioritas, efisiensi, dan investasi).
3. Mendorong peningkatan disiplin dan profesionalisme dalam tata kelola keuangan.
4. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan lembaga.

## BAB II PEROLEHAN DAN PENGGUNAAN DANA TAHUN 2020–2022

Pengelolaan keuangan STIT Miftahul Ulum Bangkalan selama tiga tahun (2020–2022) menunjukkan upaya menjaga stabilitas operasional layanan akademik, sambil mulai memperkuat pendanaan penelitian, PkM, dan investasi sarana-prasarana. Gambaran berikut disajikan berdasarkan dokumen keuangan yang diperiksa Tim Audit Yayasan.

### A. Perolehan Dana (Pendapatan)

Secara umum, sumber pendanaan terbesar berasal dari kontribusi mahasiswa (SPP/UKT) dan dukungan yayasan/pemerintah. Pada 2020 terdapat penyesuaian pola pembayaran karena sebagian mahasiswa terdampak ekonomi; tahun 2021–2022 mulai stabil seiring penataan skema keringanan dan penagihan bertahap.

**Tabel 1. Rincian Pendanaan Keuangan STIT Miftahul Ulum Bangkalan (Audited)**

Sumber Dana	Jenis Dana	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)	Jumlah (Rp)
Mahasiswa	SPP/UKT	910.000.000	965.000.000	1.020.000.000	2.895.000.000
Mahasiswa	Sumbangan lainnya	15.000.000	10.000.000	12.000.000	37.000.000
<b>Mahasiswa</b>	<b>Jumlah</b>	<b>925.000.000</b>	<b>975.000.000</b>	<b>1.032.000.000</b>	<b>2.932.000.000</b>
Yayasan/Pemerintah	Anggaran rutin	430.000.000	480.000.000	520.000.000	1.430.000.000
Yayasan/Pemerintah	Anggaran pembangunan	120.000.000	140.000.000	160.000.000	420.000.000
Yayasan/Pemerintah	Hibah penelitian	5.000.000	8.000.000	10.000.000	23.000.000
Yayasan/Pemerintah	Hibah PkM	3.000.000	4.000.000	5.000.000	12.000.000
<b>Yayasan/Pemerintah</b>	<b>Jumlah</b>	<b>558.000.000</b>	<b>632.000.000</b>	<b>695.000.000</b>	<b>1.885.000.000</b>
<b>TOTAL</b>	<b>Jumlah (1 + 2)</b>	<b>1.483.000.000</b>	<b>1.607.000.000</b>	<b>1.727.000.000</b>	<b>4.817.000.000</b>

### B. Penggunaan Dana (Belanja)

Belanja terbesar tetap pada operasional proses pembelajaran untuk memastikan layanan akademik berjalan. Pada 2020–2021 terdapat tambahan belanja untuk dukungan pembelajaran daring (platform, kuota, dan perangkat), sedangkan 2022 mulai menguatkan investasi prasarana dan pelatihan SDM.

**Tabel 2. Rincian Penggunaan Dana STIT Miftahul Ulum Bangkalan (Audited)**

<b>Jenis Penggunaan</b>	<b>2020 (Rp)</b>	<b>2021 (Rp)</b>	<b>2022 (Rp)</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
Dana operasional proses pembelajaran	780.000.000	820.000.000	850.000.000	2.450.000.000
Dana penelitian	32.000.000	36.000.000	40.000.000	108.000.000
Dana pengabdian kepada masyarakat	18.000.000	20.000.000	22.000.000	60.000.000
Investasi prasarana	230.000.000	240.000.000	260.000.000	730.000.000
Investasi sarana	165.000.000	175.000.000	185.000.000	525.000.000
Investasi SDM	105.000.000	120.000.000	130.000.000	355.000.000
Lain-lain (administrasi/biaya tak terduga)	50.000.000	56.000.000	58.000.000	164.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.380.000.000</b>	<b>1.467.000.000</b>	<b>1.545.000.000</b>	<b>4.392.000.000</b>

### **C. Catatan Ringkas Tren 2020–2022**

1. Total pendanaan meningkat bertahap dari Rp 1.483.000.000 (2020) menjadi Rp 1.727.000.000 (2022), terutama karena stabilisasi pembayaran SPP/UKT dan penguatan dukungan yayasan/pemerintah.
2. Total penggunaan dana juga meningkat dari Rp 1.380.000.000 (2020) menjadi Rp 1.545.000.000 (2022), didorong operasional pembelajaran serta investasi sarana-prasarana.
3. Porsi penelitian dan PkM sudah meningkat namun masih relatif kecil dibanding operasional; perlu kebijakan afirmatif agar luaran riset dan pengabdian lebih terukur.

## **BAB III**

### **METODOLOGI AUDIT**

Audit keuangan ini dilaksanakan oleh Tim Audit Yayasan dengan pendekatan audit kepatuhan dan audit substantif terbatas. Metodologi yang digunakan meliputi tahap perencanaan, pengumpulan bukti, pengujian/verifikasi, serta penyusunan laporan dan tindak lanjut.

#### **A. Perencanaan Audit**

Tim Audit menyusun rencana audit berdasarkan dokumen RKAT, laporan realisasi, kebijakan keuangan internal, dan risiko prioritas (pendapatan mahasiswa, belanja operasional, pengadaan, serta pertanggungjawaban/SPJ).

#### **B. Pengumpulan Data dan Dokumen**

Data dikumpulkan melalui penelaahan dokumen (buku kas, bukti transaksi, mutasi bank, kuitansi, SPJ kegiatan, dokumen pengadaan, serta dokumen perpajakan), wawancara dengan pengelola keuangan, dan klarifikasi kepada unit pelaksana.

#### **C. Pengujian dan Verifikasi**

Pengujian dilakukan melalui rekonsiliasi kas/bank, uji petik bukti transaksi atas pos pendapatan dan belanja, penelusuran keterkaitan realisasi belanja dengan output kegiatan, serta penilaian kepatuhan terhadap prosedur dan kewenangan persetujuan.

#### **D. Penyusunan Laporan dan Tindak Lanjut**

Hasil pengujian dirangkum dalam temuan audit yang memuat kondisi, kriteria, sebab, dan dampak, serta rekomendasi perbaikan. Pimpinan perguruan tinggi diminta menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) atas rekomendasi yang disepakati.

## **BAB IV**

### **ANALISIS TEMUAN AUDIT**

Audit keuangan STIT Miftahul Ulum Bangkalan Tahun 2020–2022 menghasilkan temuan yang menggambarkan kekuatan tata kelola, sekaligus area perbaikan yang masih perlu diprioritaskan. Berikut ringkasan temuan utama beserta contoh kasus yang terverifikasi.

#### **A. Pengendalian Pendapatan Mahasiswa (SPP/UKT) dan Piutang**

Kondisi: Pada 2020–2021 ditemukan piutang SPP/UKT yang meningkat karena penyesuaian ekonomi keluarga mahasiswa. Kampus telah menerapkan skema keringanan dan cicilan, namun pada sebagian kasus belum dilengkapi berita acara persetujuan keringanan yang seragam antar-prodi.

Contoh kasus: uji petik pada beberapa mahasiswa yang memperoleh keringanan menunjukkan bukti komunikasi ada (WA/nota internal), tetapi belum semua ditopang formulir keringanan dan persetujuan berjenjang.

Rekomendasi: standarisasi dokumen keringanan (form + persetujuan Wakil Ketua II), serta rekap piutang per mahasiswa untuk pemantauan bulanan.

#### **B. Ketertiban SPJ dan Bukti Transaksi Kegiatan**

Kondisi: Mayoritas belanja operasional terdokumentasi, tetapi pada 2020 masih ditemukan SPJ kegiatan yang terlambat dan bukti transaksi yang belum lengkap (khususnya bukti pajak/PPN/PPH untuk pengadaan tertentu).

Contoh kasus: satu kegiatan pelatihan daring tahun 2020 memiliki kuitansi pengadaan paket data, namun lampiran daftar penerima dan bukti transfer belum tertata dalam satu bundel SPJ.

Rekomendasi: penetapan batas waktu SPJ (maks. 14 hari setelah kegiatan), checklist kelengkapan, dan pengarsipan digital terstruktur.

#### **C. Kepatuhan Prosedur Pengadaan Sarana/Prasarana**

Kondisi: Investasi sarana-prasarana 2021–2022 meningkat. Audit menemukan praktik pembelian langsung masih dominan, dan pada sebagian pengadaan belum konsisten menerapkan pembanding harga (minimal 2–3 penawaran) sehingga berisiko menurunkan akuntabilitas.

Contoh kasus: pengadaan perangkat kelas (proyektor/layar) pada 2022 sudah ada kuitansi dan berita acara penerimaan barang, tetapi pembanding harga tidak terdokumentasi.

Rekomendasi: SOP pengadaan sederhana (permintaan, penawaran, penetapan vendor, BAST), serta penomoran BAST dan inventaris aset.

#### **D. Keseimbangan Alokasi Tri Dharma**

Kondisi: Porsi operasional pembelajaran masih paling besar. Dana penelitian dan PkM meningkat, namun secara proporsi masih rendah.

Contoh kasus: pada 2022 terdapat program hibah internal kecil untuk proposal dosen, tetapi belum disertai rubrik penilaian dan pelaporan luaran (artikel/prosiding/produk PkM) yang seragam.

Rekomendasi: hibah internal kompetitif dengan rubrik, kontrak luaran, dan laporan kemajuan; sekaligus integrasi belanja penelitian/PkM ke RKAT prodi.

#### **E. Investasi SDM: Efektivitas dan Pelacakan Manfaat**

Kondisi: Dana pengembangan SDM relatif konsisten. Namun, evaluasi manfaat pelatihan (sertifikat, perubahan kinerja, atau penerapan di unit) belum terdokumentasi sistematis.

Contoh kasus: beberapa dosen mengikuti workshop metodologi riset; sertifikat tersedia, tetapi tindak lanjut berupa rencana publikasi atau proposal hibah belum tercatat.

Rekomendasi: membuat 'logbook pengembangan SDM' dan mengaitkan pelatihan dengan target kinerja (BKD, publikasi, atau peningkatan layanan).

#### **F. Pelaporan dan Transparansi Internal**

Kondisi: Laporan realisasi disampaikan ke yayasan, tetapi publikasi internal (misalnya ringkasan realisasi per semester) belum rutin sehingga unit pelaksana tidak selalu memiliki gambaran posisi anggaran.

Rekomendasi: rapat evaluasi realisasi triwulanan dan ringkasan keuangan internal (tanpa membuka data sensitif) untuk mendorong budaya akuntabilitas.

#### **G. Catatan Penguatan Sistem Digital**

Kondisi: Pada 2020 proses pencatatan masih banyak manual sehingga rawan keterlambatan rekonsiliasi. Tahun 2022 mulai ada penataan arsip digital, namun belum terintegrasi penuh.

Rekomendasi: penguatan pencatatan berbasis aplikasi (kas/bank, jurnal sederhana), penamaan berkas standar, dan backup berkala.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI AUDIT**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil audit keuangan STIT Miftahul Ulum Bangkalan Tahun Anggaran 2020–2022, Tim Audit Yayasan menyimpulkan bahwa pengelolaan dana pada prinsipnya telah berjalan cukup transparan dan dapat ditelusuri, serta berorientasi pada pemenuhan layanan akademik dan penguatan Tri Dharma. Total pendanaan meningkat dari Rp 1.483.000.000 (2020) menjadi Rp 1.727.000.000 (2022), sedangkan total penggunaan dana meningkat dari Rp 1.380.000.000 (2020) menjadi Rp 1.545.000.000 (2022).

Namun demikian, audit mencatat area perbaikan yang perlu diprioritaskan, yaitu: standarisasi dokumen keringanan/penagihan SPP/UKT, ketertiban SPJ dan dokumen perpajakan, konsistensi prosedur pengadaan (pembanding harga dan BAST/inventaris), serta penguatan evaluasi manfaat investasi SDM dan pendanaan penelitian/PkM.

#### **B. Rekomendasi**

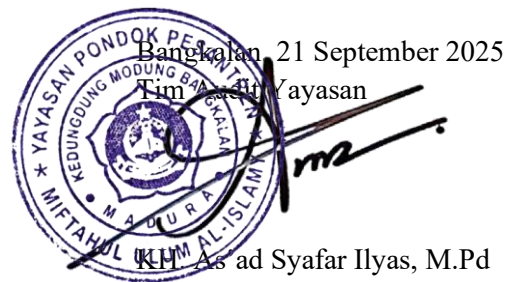
1. Menyusun dan memberlakukan SOP keringanan UKT/SPP (formulir, persetujuan berjenjang, dan rekap piutang per mahasiswa) serta melakukan monitoring piutang bulanan.
2. Menetapkan batas waktu dan checklist SPJ (termasuk bukti pajak) serta menerapkan pengarsipan digital terstruktur per kegiatan.
3. Memperkuat SOP pengadaan dan pengelolaan aset: minimal dua penawaran, penetapan vendor, BAST, penomoran inventaris, dan jadwal stock opname tahunan.
4. Meningkatkan porsi pendanaan penelitian dan PkM melalui hibah internal kompetitif dengan kontrak luaran dan pelaporan kemajuan.
5. Menguatkan sistem pencatatan berbasis digital dan rekonsiliasi kas/bank berkala untuk meningkatkan akurasi dan kemudahan audit.
6. Melakukan rapat evaluasi realisasi anggaran secara triwulanan bersama yayasan dan unit terkait untuk menjaga disiplin anggaran.

## BAB VI

### PENUTUP

Demikian laporan hasil audit keuangan STIT Miftahul Ulum Bangkalan Tahun Anggaran 2020–2022 disusun oleh Tim Audit Yayasan. Laporan ini menjadi dasar evaluasi dan perbaikan tata kelola keuangan pada periode berikutnya. Semoga ikhtiar perbaikan ini meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung penguatan mutu layanan akademik dan Tri Dharma.

Bangkalan, 21 September 2025  
Tim Audit Yayasan



As ad Syafar Ilyas, M.Pd

## LAMPIRAN

### RENCANA TINDAK LANJUT (RTL) TEMUAN AUDIT 2020–2022

No	Temuan Prioritas	Aksi Perbaikan	Penanggung Jawab	Batas Waktu	Output/Indikator
1	Dokumen keringanan UKT/SPP belum seragam	Tetapkan SOP + form keringanan; rekap piutang bulanan per mahasiswa	Waket II & Bag. Keuangan	Nov 2022	SOP disahkan; rekap piutang tersedia tiap bulan
2	SPJ terlambat & bukti pajak belum lengkap	Checklist SPJ; batas waktu 14 hari; arsip digital per kegiatan	Bag. Keuangan & Unit Pelaksana	Des 2022	≥90% SPJ tepat waktu; bukti pajak lengkap
3	Pengadaan belum konsisten pembanding harga	SOP pengadaan: 2–3 penawaran, penetapan vendor, BAST, inventaris	PPK/Bag. Umum	Jan 2023	Dokumen pengadaan lengkap; aset terinventaris
4	Evaluasi manfaat pelatihan SDM belum terdokumentasi	Logbook pengembangan SDM + target luaran (BKD/publikasi/layanan)	Waket I & LPM	Feb 2023	Logbook aktif; laporan evaluasi tahunan
5	Porsi dana penelitian & PkM masih kecil	Skema hibah internal kompetitif + kontrak luaran + monitoring	LPPM	Mar 2023	Jumlah proposal meningkat; luaran terlapor